

**JUMLAH DEWAN DIREKSI SEBAGAI DETERMINAN KINERJA
KEUANGAN BANK GANESHA**

Utami Tunjung Sari¹, Bahri², Ardhi Khairi³, Cahya Purnama Asri⁴
ut.sari19@gmail.com¹, bahriwidyamatararam@gmail.com², ardhi.khairi@gmail.com³,
cahya_purnama@widyamatararam.ac.id⁴,
^{1,2,3,4}**Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram**

Abstrak

Ukuran atau jumlah direksi telah menjadi bahan diskusi dalam kinerja perusahaan di mana sejumlah penelitian berusaha untuk mengeksplorasi dampak ukuran dewan pada kinerja keuangan. Penelitian ini adalah kuantitatif dan merupakan studi kasus di Bank Ganesha, menggunakan data laporan keuangan triwulanan antara Maret 2013 - Juni 2021 dan menggunakan analisis regresi linier. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan jumlah direksi terhadap return on assets (ROA) di Bank Ganesha. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti variabel makro yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: jumlah direksi, bank, *return on assets*

Abstract

The size or number of directors has been the subject of discussion in corporate performance where a number of studies have attempted to explore the impact of board size on financial performance. This research is quantitative and is a case study at Bank Ganesha, using quarterly financial report data between March 2013 - June 2021 and using linear regression analysis. The results show that there is a significant positive effect on the number of directors on return on assets (ROA) at Bank Ganesha. Further research should examine the macro variables that affect the company's financial performance.

Keywords: board size, bank, return on assets

PENDAHULUAN

Dewan direksi melaksanakan pemantauan dari pandangan lembaga (Fama & Jensen, 1983; Jensen & Meckling, 1976). Keputusan tertinggi dalam perusahaan merupakan kewenangan direksi. Dewan perusahaan berperan sebagai perangkat pengendalian internal yang paling penting, dimana perannya antara lain mengendalikan dan memantau manajemen, khususnya menjauhkan perilaku oportunistik dari manajemen (Fama & Jensen, 1983; Rose & Rose, 2007). Meskipun teori lain seperti teori massa kritis (Kanter, 1977), teori kategorisasi sosial (Tajfel, 1981), teori identitas sosial (Ashforth dan Mael, 1989) dan teori agensi (Adams dan Ferreira, 2009; Hillman dan Dalziel, 2003; Adams dan Kirchmaier, 2016) telah digunakan untuk menghubungkan representasi perempuan dalam hierarki perusahaan dengan kinerja perusahaan, teori *upper echelon* atau eselon atas (Hambrick, 2007; Hambrick dan Mason, 1984) berfungsi sebagai kerangka teoritis yang mendasari penelitian ini karena memberikan teori yang jelas landasan untuk menghubungkan karakteristik spesifik dan keragaman hierarki perusahaan dengan hasil perusahaan (Post dan Byron, 2015; Jeong dan Harrison, 2016).

Literatur tentang kerangka tata kelola perusahaan dan manajemen strategis menunjukkan bahwa eksekusi bisnis dan kinerja selanjutnya, sebagian besar, adalah fungsi manajemen puncak yang membuat keputusan strategis yang paling relevan. (Carpenter et al., 2004; Adams et. al., 2010). Hambrick dan Mason (1984) menunjukkan teori *upper echelon* yaitu bahwa organisasi sebagai cerminan dari manajer puncaknya. Teori eselon atas menyatakan bahwa interpretasi yang dibuat oleh eksekutif tentang situasi yang dihadapi, dan

akibatnya keputusan dan pilihan mereka akan dipengaruhi oleh kepribadian pribadi dan pengalaman maupun nilai mereka (Hambrick, 2007). Potensi kinerja organisasi dipengaruhi oleh komposisi tim manajemen puncak organisasi tersebut (Moreno-Gómez et al., 2018). Kondisi pasar yang sama, yang dihadapi oleh perusahaan dengan karakteristik yang hamper sama, mungkin memiliki tingkat kinerja yang berbeda berdasarkan kemampuan khusus mereka (Waldman et al., 2004).

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan, dalam hal ini diprosikan dengan *return on assets* (ROA). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: adakah pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan Bank Ganesha.

Beberapa batasan penelitian telah ditetapkan yaitu sebagai berikut: penelitian ini meneliti satu variabel bebas yaitu ukuran dewan direksi, sebagai determinan kinerja keuangan, yang diprosikan dengan ROA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Bank Ganesha dipengaruhi oleh ukuran dewan direksi.

METODE

Penelitian ini adalah kuantitatif (Bajpai, 2018) dan dilaksanakan di Bank Ganesha, yang merupakan studi kasus. Pemilihan objek penelitian ini dikarenakan penelitian tentang hal tersebut masih jarang dilaksanakan. Data dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan triwulanan yang diperoleh dari laman bankganesha.co.id. Periode penelitian adalah periode Maret 2013 - Juni 2021.

Analisis regresi linier digunakan dalam penelitian ini (Hoffman, 2021), karena menggunakan masing-masing satu variabel, baik independen maupun dependen. Variabel bebas adalah ukuran dewan direksi. Variabel terikat adalah *return on assets* (ROA). Definisi operasional variabel sebagai berikut: (1) ukuran dewan direksi direpresentasikan dengan jumlah dewan direksi pada laporan keuangan triwulanan, (2) ROA direpresentasikan dengan angka ROA di laporan keuangan. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + bU + e$$

Keterangan:

- ROA = *return on assets*
- U = ukuran dewan direksi
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- e = *error term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. R Square

| Regression Statistics | |
|-----------------------|-------------|
| Multiple R | 0,45694007 |
| R Square | 0,208794228 |
| Adjusted R Square | 0,184069047 |
| Standard Error | 0,601794807 |
| Observations | 34 |

Tabel 1 menunjukkan angka R square = 0,20879 yang berarti bahwa ukuran dewan direksi berkontribusi sebesar 20,879% terhadap ROA.

Tabel 2. Analisis Regresi

| | Coefficients | Standard Error | t Stat | P-value |
|-----------|--------------|----------------|--------------|------------|
| Intercept | -0,347266754 | 0,464306975 | -0,747924913 | 0,45996706 |
| U | 0,369645204 | 0,127202476 | 2,905959182 | 0,00659377 |

Hasil analisis pada tabel tersebut menunjukkan bahwa sig = 0,006 yang berarti bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Ganesha periode Maret 2013 - September 2021. Persamaan regresinya adalah $ROA = -0,3473 + 0,3696U$. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rocky dan Zakir (2020) yang menyatakan bahwa *board size* berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena perbedaan objek penelitian, dimana objek penelitian juga menentukan karakteristik dewan direksi didalamnya karena yang diteliti tidak hanya perusahaan perbankan yang menyebabkan kompleksitas dewan direksi dalam perusahaan, sementara dalam penelitian ini yang diteliti adalah perusahaan perbankan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh keragaman gender dewan terhadap ROA dan terdapat pengaruh positif signifikan keragaman gender dewan terhadap ROE di Maybank periode Januari 2013 - September 2021. Penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, seperti tanggung jawab sosial perusahaan. Kontribusi penelitian ini adalah mengidentifikasi presentasi gender dewan di perusahaan yang terkait dengan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, R. and Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance, *Journal of Financial Economics*, Vol. 94 No. 2, pp. 291-309.
- Adams, R., Hermalin, B.E. and Weisbach, M.S. (2010). The role of boards of directors in corporate governance: a conceptual framework and survey. *Journal of Economic Literature*. Vol. 48 No. 1, pp. 58-107.
- Adams, R. and Kirchmaier, T. (2016). Women on boards in finance and STEM industries, *American Economic Review: Papers and Proceedings*, Vol. 106 No. 5, pp. 1-6.
- Ashforth, B.E. and Mael, F. (1989). Social identity theory and the organization, *Academy of Management Review*, Vol. 14 No. 1, pp. 20-39.
- Bajpai N. *Business Research Methods*. 2018;362. Available from: <http://www.amazon.com/Business-Research-Methods-2nd-Edition/dp/1741032539>
- Carpenter, M.A., Geletkanycz, M.A. and Sanders, W.G. (2004). Upper echelons research revisited: antecedents, elements, and consequences of top management team composition. *Journal of Management*. Vol. 30 No. 6, pp. 749-778.
- Fama, E. F., and Jensen M. C. (1983). Separation of ownership and control. *Corp Gov Values, Ethics Leadersh*. XXVI (June):163-88.
- Hambrick, D. (2007). Upper echelons theory: an update. *Academy of Management Review*, Vol. 32 No. 2, pp. 334-343.
- Hambrick, D. and Mason, P. (1984). Upper echelons: the organization as a reflection of its top managers, *Academy of Management Review*, Vol. 9 No. 2, pp. 193-206.
- Hillman, A.J. and Dalziel, T. (2003). Boards of directors and firm performance: integrating agency and resource dependence perspectives, *Academy of Management Review*, Vol.28 No. 3, pp. 383-396.
- Hoffman JP. (2021). *Linear Regression Model Applications in R*. CRC Press.
- Jensen, M. C., and Meckling W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3:305-60.
- Jeong, S.H. and Harrison, D. (2016). Glass breaking, strategy making, and value creating: meta-analytic outcomes of females as CEOs and TMT members. *Academy of Management Journal*. Vol. 60 No. 4, pp. 1219-1252.
- Kanter, R. M. (1977). Some effects of proportions on group life: skewed sex ratios and responses to token women, *American Journal of Sociology*. Vol. 82 No. 5, pp. 965-990.
- Moreno-Gómez, J., Lafuente, E., & Vaillant, Y. (2018). Gender diversity in the board, women's leadership and business performance. *Gender in Management*. 33(2), 104-122.
- Post, C. and Byron, K. (2015). Women on boards and firm financial performance: a meta-analysis. *Academy of Management Journal*. Vol. 58 No. 5, pp. 1546-1571.

Rose C, Rose C. (2007). Does female board representation influence firm performance? The Danish evidence . *Corporate Governance*. 15(2):404-13.

Tajfel, H. (1981), *Human Groups and Social Categories*, Cambridge University Press, Cambridge

Waldman, D., Javidan, M. and Varella, P. (2004). Charismatic leadership at the strategic level: a new application of upper echelons theory. *The Leadership Quarterly*. Vol.15 No. 3, pp. 355-380